

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses dan hasil pelaksanaan terapi behavior dengan teknik modeling untuk menangani kenakalan remaja dengan studi kasus balap liar di Desa Keramat Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses terapi behavior dengan teknik modeling untuk menangani kenakalan remaja dengan studi kasus balap liar dengan menggunakan langka-langkah sebagai berikut, yaitu a. Masalah konseli mengenai merasa gelisah ketika tidak melakukan balap liar. Adapun langkah-langkahnya adalah : 1) Mengontrol diri dengan melakukan sholat berjamaah, 2) Mengajak konseli untuk berkumpul dengan lingkungan yang baru yang jauh dari balap liar; b. Masalah konseli mengenai kurangnya rasa bersyukur ketika melakukan balap liar Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : 1) Mengajak untuk lebih bersyukur dengan selalu mengucap “Alhamdulillahirobbilalamin”, 2) Membandingkan kehidupan konseli dengan orang miskin; c. Mengenai masalah konseli mudah terpancing emosi. Adapun langkah-langkahnya adalah : 1) Mengajak konseli untuk berpuasa, 2) Mengajak konseli untuk berfikir akibat dari emosi tersebut.
2. Hasil dari proses konseling dengan *treatment* teknik modeling untuk menganangi kenakalan remaja pelaku balap liar terhadap konseli ini cukup membawa perubahan meskipun tidak sempurna 100%. Hal ini dapat dilihat dari

hasil follow up yang dilakukan konselor bersama konseli beserta informan lainnya, yang mana dari beberapa perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum menjalani proses konseling dan *treatment* mengalami perubahan kearah yang lebih baik, seperti : konseli jadi bisa memanfaatkan waktu dengan baik, konseli mulai rutin melakukan sholat 5 waktu, dan ketika stres melanda ia sudah dapat menghibur dengan pergaulan yang baru. Dan konseli mulai mau memulai usaha baru dengan berjualan alat-alat motor yang dilakukan secara online.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi konselor

Pelaksanaan konseling behavior dengan teknik modeling untuk menangani Kenakalan remaja dengan studi kasus balap liar di Desa Kermat Kabupaten Nganjuk hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku dan mencari lebih banyak lagi pengalaman konseling. Sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang memuaskan dan guna dapat membantu sesama dengan lebih maksimal dan lebih banyak lagi cakupan lingkungan yang dituju.

2. Bagi konseli

Menjadi seseorang yang disukai oleh banyak orang sangat lah menyenangkan tapi pilih lah jalan yang tanpa merugikan atau mengganggu

orang lain untuk menjadi orang yang disukai. Tetaplah tegar dalam menghadapi masalah yang ada jangan sampai salah jalan. Berjanjilah pada dirimu sendiri untuk membahagiakan mamah, papah, dan keluarga besar. Serta mengurangi untuk bergaul dengan teman-teman yang membawa dampak buruk.

3. Bagi orang tua

Keluarga merupakan pilar yang sangat menentukan pribadi dan perkembangan anak terutama ayah dan ibu, sesibuk apapun pekerjaan seberapa penting pekerjaan alangkah baiknya jika masih menyempatkan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak agar mereka tidak merasa kurang kasih sayang dan juga perhatian sehingga tidak terjerumus kedalam hal-hal yang kurang baik bagi mereka.

4. Bagi pembaca

Jadikanlah fenomena kenakalan remaja kali ini sebagai proses pembelajaran dalam menambah khasanah keilmuan kalian, selalu bersyukur dan jadilah individu yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarmu meskipun itu hanya hal sepele.